

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. D dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care* sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan;

1. Melaksanakan pengkajian dan pengumpulan data atau anamnesis secara subjektif dengan hasil bahwa selama kehamilan Ny. D normal, persalinan berlangsung tanpa penyulit, BBL tanpa penyulit, neonatus tanpa penyulit, nifas tanpa penyulit dan Ny. D memilih KB kondom dengan alasan kenyamanan.
2. Melakukan intepretasi data dasar yang sudah dikumpulkan sehingga ditemukan diagnosis, masalah dan kebutuhan yang spesifik dasar yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan yaitu Ny. D dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care* dengan keadaan normal.
3. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa pada kasus Ny. D tidak ditemukan.
4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan atau tindakan segera oleh bidan. Tidak ada Tindakan segera yang perlu dilakukan.
5. Merencanakan asuhan yang menyeluruh langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi yaitu dengan memberikan KIE dan Tindakan yang menjadi kebutuhan Ny. D dan bayinya.
6. Melakukan penatalaksanaan yang dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secera komperhensif yaitu penyuluhan dukungan, kolaborasi, evaluasi atau follow up serta melakukan pendokumentasian berdasarkan seluruh tindakan yang telah dilakukan pada kasus Ny. D dari

masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*

7. Evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan sebagaimana telah diidentifikasi didalam masalah dan diagnosa. Berdasarkan penatalaksanaan yang sudah diberikan pada Ny. D sudah lengkap, dan Ny. D serta bayi dalam keadaan sehat dapat melewati masa hamil sampai KB dengan kooperatif, mampu berkomitmen untuk melakukan saran dan rekomendasi dari bidan.
8. Dokumentasi kebidanan sudah tercantum dalam laporan dan rekam medik Pasien.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.

2. Bagi Bidan Klinik Pratama Shaqi

Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan Pasien dari hamil hingga KB yang ketat.

3. Bagi Ny. D Sebagai Pasien COC

Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan